

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, pernyataan masalah, pernyataan tujuan, pertanyaan penelitian dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Hasil kejadian rawat inap TB-MDR (*Tuberculosis Multi Drug Resistant*) di Afrika Selatan terdapat 64,8 per 100.000 petugas kesehatan yang dirawat dan estimasi kejadian rawat inap XDR-TB (*Extensively Drug Resistant Tuberculosis*) adalah 7,2 per 100.000 petugas kesehatan (Med, 2010), data prevelensi survei *Center for Disease Control and Prevention* (CDC) pada tahun 2011 di Amerika Serikat, menyatakan terdapat 722.000 kasus infeksi nosokomial (CDC, 2016).

Penelitian yang dilakukan Riyanto (2016), didapati bahwa sebanyak 50 responden (75,8%) menyatakan ketersediaan alat pelindung diri seperti sarung tangan dan masker tidak selalu tersedia lengkap diruangan, 45 responden (68,2%) menyatakan pengawasan terhadap penggunaan APD kurang dan berdasarkan kepatuhan penggunaan, 46 responden (69,7%) menyatakan kurang patuh.

Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti selama berdinasi di paviliun Bougenville dan paviliun Chrysant, didapati bahwa setiap perawat yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien diruang isolasi tidak menggunakan masker N95 dan data selama enam bulan

terakhir pasien-pasien yang dirawat di ruang isolasi adalah pasien-pasien dengan TB (Tuberkulosis) paru yang berjumlah 18 pasien, varisela berjumlah 19 pasien dan measles berjumlah 33 pasien.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian faktor-faktor kepatuhan penggunaan masker N95 oleh perawat di ruang isolasi Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang.

1.2 Pernyataan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan diatas, pernyataan masalah yang diambil adalah apakah faktor-faktor dari kepatuhan penggunaan masker N95 oleh perawat di ruang isolasi Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang.

1.3 Pernyataan Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan faktor-faktor kepatuhan penggunaan masker N95 oleh perawat di ruang isolasi Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mendeskripsikan faktor internal dari kepatuhan penggunaan masker N95 oleh perawat di ruang isolasi Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang.

- 2) Mendeskripsikan faktor eksternal dari kepatuhan penggunaan masker N95 oleh perawat di ruang isolasi Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana faktor-faktor kepatuhan penggunaan masker N95 oleh perawat di ruang isolasi Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Penelitian Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengembangkan penelitian dalam dunia keperawatan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan masker N95 oleh perawat di ruang isolasi Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang.

1.5.2 Manfaat Penelitian Praktisi

1) Bagi Rumah Sakit

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sarana bagi rumah sakit untuk mengetahui dan memperhatikan faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan masker N95 oleh perawat di ruang isolasi.

2) Bagi Perawat atau Responden

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi motivasi dan menambah kewaspadaan perawat dalam memperhatikan

standar-standar kewaspadaan isolasi khususnya dalam penggunaan masker N95 di ruang isolasi.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai acuan atau referensi dalam melakukan penelitian yang serupa mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan masker N95 oleh perawat diruang isolasi.

